



Wardah

Jurnal Dakwah dan Kemasyarakatan

No. 12/ Th. VII/ Juni 2006

ISSN 1412-3711

KOMUNIKASI ANTAR BUDAYA DAN PEMANFAATAN MEDIA ELEKTRONIK

- ☞ Karakteristik Posmo Dalam Aktivitas Dakwah
Mohd. Aji Isnaini
- ☞ Pengaruh Status pada Komunikasi Antar Budaya
Syahir
- ☞ Hakikat Manusia sebagai Subjek dan Objek Dakwah
Nurseri Hasnah Nasution
- ☞ Optimalisasi Pemanfaatan Media Elektronik Dalam
Menunjang Efektifitas Dakwah Islam
Jamhari
- ☞ Ide Pembaharuan Mohammad Natsir
Nuraida
- ☞ Studi Komunikasi Dalam Perpektif Historis
Hamidah
- ☞ Peranan *Pertja Selatan* Dalam Sejarah Perkembangan Dunia
Jurnalistik di Sumatera Selatan pada Masa Pra kemerdekaan
Ismail
- ☞ Peranan dan Pengaruh Dakwah Terhadap Pembentukan
Masyarakat
M. Syazali Tidah Anwar
- ☞ Amar Ma'ruf nahi Munkar Dalam Perspektif al-Qur'an dan
al-Hadits
Riza Pahlevi
- ☞ Dakwah dan Filsafat: Sebuah Tinjauan Korelatif
A. Syarifudin

STUDI KOMUNIKASI DALAM PERSPEKTIF HISTORIS

Oleh : Hamidah *)

Abstraksi :

Pada awal perkembangannya, studi komunikasi berkaitan dengan pendapat umum. Pendapat umum muncul dalam beragam bentuk, seperti desas-desus, gosip dengan jenis mengecam, memuji, menerangkan, dan sebagainya. Pendapat umum sendiri tidak hanya dibentuk oleh media massa, tetapi juga oleh individu. Bagi individu yang dapat mempengaruhi dan membentuk opini publik biasanya memiliki kharisma dan terampil berbicara. Keterampilan dalam berbicara inilah kemudian menjadi kajian studi komunikasi yang diawali dengan lahirnya retorika. Dimaklumi bahwa manusia tidak dapat lepas dari kehidupan sosial lingkungannya untuk berinteraksi-bermasyarakat. Media komunikasipun kian berkembang seiring dengan laju perkembangan zaman. Sebab itu umat Islam dituntut mampu memanfaatkan media komunikasi dalam menebarkan kedamaian Islam sebagai rahmatan li al-'alamien.

Kata kunci : Komunikasi, dakwah, dan masyarakat

Prawacana

Kehidupan manusia takkan lepas dari aktivitas komunikasi. Komunikasi terdapat dimana-mana: di rumah tangga, tempat kerja, perguruan tinggi, rumah ibadah bahkan di halte-halte bus. Sebagaimana yang diungkap Jalaluddin Rahmat bahwa: "dari hasil sebuah penelitian ditemukan 70% waktu bangun kita digunakan untuk berkomunikasi. Komunikasi menentukan kualitas hidup kita (Jalaluddin: 1989). Kualitas hidup kita, hubungan kita dengan orang lain, dapat ditingkatkan dengan memahami dan memperbaiki komunikasi yang kita lakukan."

Aktivitas komunikasi yang terjadi di tengah masyarakat secara alami akan menciptakan suatu sistem komunikasi yang mengatur serangkaian alur komunikasi. Secara teknis hal ini bersinggungan dengan cara yang dipakai di masyarakat dalam mempertukarkan pesan melalui beragam media sehingga tercipta arus informasi. Sistem yang terbentuk ini memang senantiasa terkait erat dengan tingkat pemikiran masyarakat serta tinggi rendahnya kompleksitas kebutuhan masyarakat terhadap informasi di antara mereka. Marshall McLuhan menyebut komunikasi dan media sebagai *the extension of man*. Artinya, komunikasi dan media meningkatkan peran dan perluasan jangkauan manusia atau masyarakat dalam arti yang sebenarnya bilamana ikatan kehidupan sosial meningkatkan kesadaran dan penghayatan sosial.

*) Penulis: Dosen Tetap Fakultas Dakwah IAIN Raden Fatah Palembang